

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan jaman, pendidikan tetap menjadi sektor yang penting dalam mengembangkan kehidupan manusia dan juga dalam meningkatkan kemajuan suatu negara. Pada setiap bidang kehidupan tentu akan membutuhkan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu dalam pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan perekonomian dan kehidupan negara. Sehingga mampu membawa bangsa ke arah perubahan yang lebih baik.

Untuk sekolah untuk lembaga pendidikan formal harus mampu menghasilkan siswa yang berprestasi sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Hal ini harus didukung oleh sumber belajar yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Di era globalisasi saat ini sumber-sumber belajar sudah mulai berkembang dengan pesat, ini terlihat dimana pelajaran diperoleh tidak lagi hanya dari guru, dan buku. Tetapi sudah meluas menjadi radio/televise, tape, recorder, lingkungan, dan teman sebaya. Tetapi dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi bahan pelajaran dapat diperoleh dalam bentuk website, yang dapat di akses setiap saat oleh pendidik, tenaga pendidikan dan peserta didik secara interaktif, yang dimaksud dengan interaktif disini ialah secara langsung dapat memperoleh bahan pelajaran di manapun kita berada. Untuk ini sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu mengikuti perkembangan ini.

Penggunaan sumber belajar berbasis *website* ini merupakan salah satu yang paling nyata yang dapat dirasakan dan digunakan oleh peserta didik. Dimana siswa diberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan, guna meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa dapat mengakses berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Sumber belajar berbasis *website* ini mempunyai potensi yang besar dalam proses pembelajaran. Selain sebagai sumber belajar ini juga bisa digunakan sebagai media, maupun pendukung pengelolaan proses belajar mengajar.

Dalam penggunaan sumber belajar ini diharapkan dapat membutuhkan semangat belajar siswa. Apabila penggunaan sumber belajar ini dapat dijadikan sebagai media yang lebih mudah dan menyenangkan untuk dijadikan sumber belajar, maka hal ini tentunya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat belajar siswa, agar prestasi belajar siswa meningkat.

Kelancaran suatu proses belajar mengajar di sekolah juga akan tercapai dengan baik dan maksimal apabila sekolah tersebut memiliki fasilitas pendukung belajar, yang bisa disebut dengan *website* pribadi sekolah. Fasilitas *website* ini bisa digunakan guru untuk memuaskn materi-materi pembelajaran yang akan dibahas oleh siswa sebelum kelas dimulai, dan guru juga dapat memasukkan soal-soal latihan, serta *link* dari situs lain yang menyangkut materi pelajaran. Fasilitas ini dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Didalam kegiatan belajar mengajar apabila didukung oleh fasilitas belajar yang sesuai, maka kualitas atau tingkat penguasaan materi suatu pelajaran akan lebih baik. Penggunaan sumber belajar ini akan mendukung siswa dalam

mencapai prestasi belajar. Baik dari segi karakter individualnya, atau gaya belajar, maupun pemanfaatan belajarnya.

Pada saat ini, sekolah tempat penulis melakukan penelitian belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran berbasis *website* yang merupakan pengembangan dari sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Karena menurut hasil observasi awal penulisan pada salah satu guru kewirausahaan, tidak semua guru menerapkan pembelajaran berbasis *website* ini, dikarenakan kurangnya kemampuan teknologi informasi pada tenaga pendidik. Dan juga banyak siswa yang kedatangan membuka situs lain yang bukan mendukung pembelajaran seperti situs *game online* dan situs media social. Hal ini terlihat dari pengamatan guru mata pelajaran kewirausahaan langsung, terdapat 50% siswa disetiap kelasnya yang membuka situs lain seperti media social disaat pembelajaran langsung.

Disini penulis melihat bahwa kelengkapan fasilitas belajar cukup baik di SMK Swasta Harapan Stabat ini, tetapi kurang optimal karena tidak dimanfaatkan dengan baik oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Kurangnya pengetahuan tenaga pendidik terhadap penggunaan teknologi dan fasilitas yang ada membuat penggunaan sumber belajar di sekolah ini kurang optimal atau kurang dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa yang kurang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, yaitu infocus, WIFI, *website* sekolah dan perpustakaan.

Infocus yang ada di setiap kelas jarang digunakan dalam proses belajar mengajar, infocus hanya digunakan disaat tertentu seperti disaat presentasi kelas

dilaksanakan. Infokus Tidak digunakan sebagai sumber belajar seperti menampilkan animasi dari materi pelajaran atau sejenisnya, ini diakibatkan kurangnya pengetahuan pendidik terhadap penggunaan teknologi.

Wifi yang ada di sekolah tersebut jarang digunakan siswa untuk memperoleh sumber belajar karena tidak semua guru memperbolehkan menggunakan barang elektronik seperti tablet, dan laptop yang menjadi penunjang media belajar. Ini dikarenakan adanya beberapa siswa yang menggunakan internet tidak untuk mencari belajaran tetapi untuk membuka situs media social dan situs lainnya.

Disini peneliti juga melihat bahwa di SMK Swasta Harapan Stabat sudah mempunyai website pribadi sekolah, tetapi sangat disayangkan isi di dalam website ini hanya sebatas informasi sekolah, jadwal kegiatan sekolah, format penilaian, dan roster. *Website* ini tidak digunakan sebagai sumber belajar seperti memasukan materi-materi pelajaran dan *link* materi pelajaran dari situs lain, agar siswa lebih mudah mencari referensi dalam belajar. Dan juga perpustakaan, pada bulan januari dan february hanya 30% siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran yang mengunjungi perpustakaan. Hal ini sangat disayangkan melihat kelengkapan fasilitas di sekolah ini tetapi kurang dimanfaatkan, mengingat masih banyak sekolah lain yang tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai.

Data yang dikumpulkan oleh penulis mengenai prestasi belajar kewirausahaan siswa di sekolah SMK Swasta Harapan Stabat dapat disimpulkan bahwa masih rendah prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari 60 jumlah siswa kelas XAP, hanya sekitar 20% siswa yang berada di atas nilai KKM, dan 33% tidak mencapai nilai KKM. Dimana nilai KKM untuk mata pelajaran

kewirausahaan adalah 75 terlihat di Sumber Belajar yang dimiliki sekolah SMK Swasta Harapan Stabat masih kurang lengkap khususnya kelas X AP yang tidak pernah memakai alat bantu Sumber belajar seperti media sehingga pembelajarannya cenderung negatif, sebab tidak ditemukan siswa yang meraih prestasi belajar kewirausahaan yang maksimum. Fakta dapat dibuktikan ketika penulis melakukan wawancara dengan guru kewirausahaan kelas X AP yang menyatakan bahwa budaya mencontek dan melihat buku ketika ujian masih banyak dilakukan oleh sebagian siswa kelas X AP tidak hanya itu saja pada saat guru kewirausahaan member pertanyaan kepada siswa. Hanya sebagian siswa yang berkeinginan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Faktor penyebab itu dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar siswa. Salah satu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu gaya belajar .

Gaya belajar merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas belajar di sekolah. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap kualitas belajar sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada yang sangat lambat. Karenanya, setiap siswa sering menempuh cara berbeda beda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama

Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelolah informasi. Tetapi tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan), Deporter & Hernacki (2002:110-112).

Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Ada siswa yang mampu memaksimalkan gaya belajarnya, ada juga siswa yang belum mampu memaksimalkan gaya belajarnya karena mereka belum menyadari gaya belajar yang mereka miliki.

Di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta Harapan Stabat terdapat sekitar 24% dari siswa kelas X AP yang menggunakan gaya belajar visual, sekitar 16% siswa menggunakan gaya belajar auditorial dan 12% siswa menggunakan gaya kinestetik. Sisanya 43% belum mengetahui gaya belajar mereka, sehingga membuat siswa tersebut bermain-main di dalam kelas dan tidak memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas X SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2016/2017.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Penggunaan sumber belajar yang kurang lengkap sehingga membuat siswa merasa bosan

2. Gaya belajar siswa yang bervariasi. Hal ini terlihat adanya siswa yang memiliki gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik.
3. Prestasi belajar rendah. Hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan disekolahnya, dari 60 jumlah siswa kelas X AP SMK Swasta Harapan Stabat, hanya sekitar 20% siswa yang berada di atas nilai KKM dan 33% siswa yang di bawah nilai KKM. Dimana nilai KKM untuk mata pelajaran kewirausahaan adalah 75.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penggunaan sumber belajar hanya pada orang/manusia, bahan, peralatan, dan teknik/ metode siswa kelas X AP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Gaya belajar yang ingin diteliti adalah gaya belajar siswa yang meliputi gaya belajar visual pada siswa kelas X AP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Swasta Harapan Stabat tahun pelajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

2. Apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan sumber belajar dan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, Menambah pengetahuan, dan pengalaman. Serta menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan penulis.
2. Bagi sekolah dan guru, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan sumber belajar dan menyesuaikan gaya belajar terhadap gaya belajar siswa si SMK Swasta Harapan Stabat..
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam mengembangkan karya ilmiah di masa yang akan datang.